

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Merujuk pada temuan penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan utama sebagai berikut:

1. Kemampuan adaptif memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja IKM batik. Dengan ini maka hipotesis pertama (H1) ditolak. Ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptif saja tidak cukup untuk menjadi faktor utama pendorong peningkatan kinerja.
2. Kemampuan adaptif berpengaruh signifikan terhadap daya saing. Dengan ini maka hipotesis kedua (H2) diterima. Ini menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi mampu meningkatkan daya saing IKM batik di Kampung Batik Kauman.
3. Daya saing berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Dengan ini maka hipotesis ketiga (H3) diterima. Bisa diartikan bahwa dengan menjadi unggul dalam persaingan dapat meningkatkan kinerja IKM Batik.
4. Daya saing mampu meningkatkan pengaruh tidak langsung kemampuan adaptif terhadap kinerja. Hal ini berarti hipotesis keempat (H4) diterima. Artinya, daya saing mampu menjembatani hubungan kemampuan adaptif terhadap kinerja dan memperkuat pengaruhnya secara tidak langsung.

4.2 Saran

Dari kesimpulan yang ada sebelumnya, maka bisa disusun saran sebagai bentuk implikasi dari hasil penelitian terkait analisis kemampuan adaptif, daya

saing, dan kinerja IKM Batik di Kampung Batik Kauman Surakarta dan sebagai bahan pertimbangan terhadap pengembangan penelitian selanjutnya.

Saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perubahan yang berorientasi pada keunggulan bersaing. Dikarenakan daya saing merupakan faktor dominan penentu kinerja, maka pelaku industri sebaiknya tidak melakukan adaptasi tanpa dirancang untuk memperkuat posisi pasar atau mengungguli kompetitor. Pelaku industri disarankan untuk melakukan analisis pasar terlebih dahulu untuk memastikan perubahan dapat meningkatkan efisiensi dan keunggulan bersaing.
2. Mengembangkan budaya adaptasi yang kompetitif. Pelaku industri perlu membangun pola pikir kompetitif supaya lebih unggul dari rekan dari industri lain. Pelaku industri disarankan untuk meningkatkan kemampuan analisis pasar agar mampu membaca perubahan lingkungan dan mengubahnya menjadi peluang untuk memperkuat posisi pasar.
3. Sinkronisasi kemampuan dan sumber daya dengan strategi bersaing. Pelaku industri perlu menyelaraskan kemampuan-kemampuan dan sumber daya dengan strategi bersaing yang diinginkan. Adaptasi yang tidak selaras dengan strategi bersaing akan berdampak pada profitabilitas. Pelaku industri disarankan untuk selalu mengawasi setiap perubahan yang diaplikasikan ke bisnis dan selalu menyesuaikannya untuk meningkatkan daya tarik di mata konsumen.
4. Ukuran sampel dalam riset ini tergolong terbatas karena hanya terkonsentrasi di wilayah Kampung Batik Kauman. Kuantitas responden yang minimal ini

berdampak pada prosedur analisis yang sangat ketat, sehingga mengharuskan penghapusan sejumlah indikator selama proses pengujian. Oleh sebab itu, peneliti mendatang dianjurkan untuk memperluas cakupan populasi ke sentra batik di daerah lain demi menguji stabilitas model serta memperdalam pengembangan teori dalam kerangka penelitian ini